**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1**              **Latar Belakang**

Dalam era globalisasi dunia dan perdagangan yang bebas diperlukan adanya industri yang maju dengan tenaga kerja yang profesional di bidangnya masing-masing. Kebutuhan akan kemampuan dan profesionalisme menuntut adanya pelatihan dan usaha yang sungguh-sungguh.

            Mahasiswa merupakan generasi penerus yang pada gilirannya akan memikul tanggung jawab guna mensukseskan pembangunan nasional. Selain mendapatkan berbagai teori di bangku pendidikan formal, maka diperlukan adanya pengalaman kerja di lapangan. Salah satu cara untuk menambah pengalaman kerja tersebut adalah dengan mengadakan kerja praktek di industri-industri yang berkaitan dengan bidang studi yang dipelajari di bangku kuliah.

            Kerja praktek merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus dijalani mahasiswa Jurusan Teknik Industri Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Melalui kerja praktek ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah serta memperoleh gambaran yang jelas tentang berbagai hal yang berkaitan dengan berbagai masalah, khususnya dalam industri manufaktur. Dalam mencapai usaha di atas, tentunya tidak lepas dari peran serta berbagai pihak, baik dari kalangan kampus dan dunia usaha serta semua instansi terkait.

PT. PINDAD ( Persero) merupakan perusahaan manufaktur di Indonesia yang bergerak dibidang produk militer dan produk komersil yang kegiatannya mencakup desain dan pengembangan, rekayasa, perakitan dan pabrikan serta perawatan. Barang-barang industri yang dihasilkan oleh PT.PINDAD (Persero) untuk keperluan luar negeri ditunjukan untuk kebutuhan HANKAM meliputi produk senjata, amunisi, kendaraan tempur, dan peralatan sistem senjata. Sedangkan barang-barang yang dihasilkan untuk kebutuhan umum diantaranya produk mesin seperti : generator, mesin perkakas, produk konstruksi, komponen senjata, dan peralatan untuk sektor pertambangan, energi, industri dan angkutan.

PT. PINDAD ( Persero) merupakan satu-satunya BUMN yang bergerak dalam bidang industri pertahanan dan keamanan. PT.PINDAD (Persero) harus dapat menjadi asset nasional yang tumbuh dan berkembang dengan kekuatan sendiri serta berperan dalam bidang pembangunan teknologi nasional, dengan demikian disamping sebagai suatu usaha yang dituntut tetap memperhatikan segi efisiensi PT.PINDAD (Persero) mempunyai andil yang besar terhadap pembangunan nasional dan meningkatka produktifitas kerja manusia Indonesia.

Suatu perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya diperlukan adanya suatu kemampuan bersaing. Kemampuan bersaing ini memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan serta menetralisasi hambatan dalam dinamika bisnis yang dihadapi. Strategi penjualan belum cukup digunakan untuk bersaing dipasar, diperlukan juga kualitas produk yang dihasilkan untuk mengimbanginya. Sehingga dengan kualitas produk yang baik perusahan dapat memenangkan persaingan.

**1.2**              **Maksud dan Tujuan**

Kerja praktek dilakukan dengan maksud agar mahasiswa mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah serta mengenalkan dan membiasakan diri terhadap suasana kerja sebenarnya sehingga dapat membangun etos kerja yang baik, serta sebagai upaya untuk memperluas cakrawala wawasan kerja. Selain itu, kerja praktek tersebut juga digunakan untuk memperoleh data sebagai bahan analisis penyusunan laporan.

Adapun tujuan kerja praktek tersebut adalah :

1)           Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami sistem kerja perusahaan dan terjun atau turut serta dalam proses.

2)        Mengetahui strategi yang dilakukan perusahaan dalam mengahasilkan produk yang berkualitas serta mengetahui cara menghadapi kendala-kendala dalam menghasilkan produk yang berkualitas.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1**              **Pengertian Kualitas**

Konsep kualitas dianggap sebagai ukuran relatif kebaikan suatu produk atau jasa yang terdiri dari kualitas desain dan kualitas kesesuaian. Kualitas desain merupakan fungsi spesifikasi produk atau jasa, sedangkan kualitas kesesuaian adalah suatu ukuran seberapa jauh suatu produk atau jasa mampu memenuhi persyaratan atau spesifikasi kualitas yang ditetapkan. Aspek hasil bukan merupakan satu-satunya aspek kualitas, dalam  Total Quality Marketing kualitas dipandang lebih luas dimana tidak hanya aspek hasil saja yang ditekankan  melainkan juga meliputi proses, lingkungan dan manusia.

(Goesta dan Davis dalam Tjiptono, 2005) mendefinisikan kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan

**2.2**              **Dimensi Kualitas**

Adapun   faktor-faktor   atau   dimensi   yang   dapat   dijadikan   acuan   untuk   menilai  kualitas  produk  yang  ditawarkan,  menurut  David  Gravin  dalam  Tjiptono (2000) antara lain meliputi :

1)                  Performance (kinerja),  yaitu berkaitan dengan aspek fungsional dari barang itu dan  merupakan  karakteristik  utama  yang  dipertimbangkan  konsumen  ketika membeli suatu barang.

2)                  Features (tampilan),   yaitu   ciri-ciri   keistimewaan   karakteristik   sekunder (tambahan) atau pelengkap dari kinerja.

3)                  Reliability (kehandalan),  yaitu  merupakan  karakteristik  yang  merefleksikan kemunginan   tingkat   keberhasilan   dalam   penggunaan   barang. Ketahanan produk tersebut selama digunakan atau tidak mudah rusak

4)                  Conformance (kesesuaian),  yaitu  berkaitan  dengan  tingkat  kesesuaian  terhadap spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan keinginan konsumen. Konfirmasi   merefleksikan   derajat   dimana   karakteristik   desain   produk   dan karakteristik operasi memenuhi standar yang telah ditetapkan.

5)                  Durability (daya  tahan),  yaitu  berkaitan  erat  dengan  daya  tahan  berapa  lama  produk tersebut dapat terus digunakan.

6)                  Serviceability (kemudahan perbaikan), yaitu pelayanan yang diberikan sebelum  penjualan,  dan  selama  proses  penjualan  hingga  purna  jual.  Karakteristik  yang menunjukkan    kecepatan,    kenyamanan    di    reparasi    serta    keluhan    yang memuaskan.Produk   yang   digunakan   untuk   jangka   waktu   lama   sering membutuhkan  perbaikan  dan  pemeliharaan.  Produk  yang  mudah diperbaiki akan menambah nilai produk.

7)                  Aesthetics (keindahan), yaitu daya tarik produk terhadap panca indera.

8)                  Perceived quality (kualitas yang dipersepsikan), yaitu citra dan reputasi produk serta  tanggung  jawab  perusahaan  terhadapnya.  Biasanya  karena  kurangnya pengetahuan  pembeli  akan  atribut  atau  ciri-ciri  produk  yang  akan  dibeli, maka pembeli mempersiapkan kualitasnya dari aspek harga, nama merek, dan reputasi perusahaa

**BAB III**

**RENCANA DAN KESIAPAN KERJA PRAKTEK**

**3.1.**            **Kesiapan Kerja Praktek**

            Saat ini kami sedang menempuh semester 6, selama 5 semester ini kami sudah menempuh 106 sks. Disamping berbekal materi perkuliahan yang sudah kami dapatkan dikampus, kami juga sudah menyelesaikan praktikum sampai semester 6 seperti : *"isi sendiri sesui kemanpuan kalian"*

**3.2.**            **Peserta**

Peserta adalah mahasiswa teknik industri upn “veteran” yogyakarta dengan data sebagai berikut:

            I.          Nama               :

                        NPM               :

                        TTL                 :

                        Jurusan            : S1-Teknik Industri

                        Telp                 :

II.        Nama               :

                        NPM               :

                        TTL                 :

                        Jurusan            : S1-Teknik Industri

                        Telp                 :

**3.3.**            **Rencana waktu dan kegiatan kp**

            Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis untuk mengadakan kegiatan kerja praktek adalah pada PT.PINDAD (Persero) Bandung. PT.PINDAD (Persero) Bandung beralamat di Jl. Jendral Gatot Subroto No 517 Bandung, telp/fax : (022) 7304293, 7312073.

            Waktu pelaksanaan kerja praktek berlangsung dari tanggal 18 Juli sampai dengan 16  Agustus 2016. (waktu dapat berubah sesuai dengan kesepakatan yang dibuat oleh perusahaan selama lebih kurang1 bulan)

  Rencana kegiatan

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Minggu   Ke**  **Kegiatan** | 1 | 2 | 3 | 4 |  |
|  |
| 1 | Pengenalan industri dan lapangan, Studi Literatur. |  |  |  |  |  |
| 2. | Kerja Lapangan |  |  |  |  |  |
| 3. | Konsultasi Kepada Pembimbing |  |  |  |  |  |
| 4. | Pembuatan Laporan |  |  |  |  |  |

**P**

**Pembimbing Lapangan**

DalaM menentukan pembimbing lapangan selama Kerja Praktek di PT. PINDAD (Persero), sepenuhnya kami serahkan kepada prusahaan untuk menentukan siapa yang menjadi pembimbing kami nanti.

**3.5.**            **Rencana Pengumpulan Data**

Rencana pengumpulan data yang akan kami lakukan meliputi :

1.         Gambaran tentang perusahaan.

2.         Latar belakang dan sejarah perusahaan

3.         Seluruh peralatan dan proses produksi yang ada.

4.         Mekanisme pengendalian kualitas baik bahan baku, proses maupun produk

5.         Mekanisme keselamatan kerja

6.         Struktur organisasi dan bidang teknologi yang ada.

7.         Proses pengolahan limbah

8.         Sistem pemasaran dan distribusi.

**BAB IV**

**PENUTUP**

Proposal Kerja Praktek ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan ijin Kerja Praktik dan penelitian di perusahaan. Kerja Praktek ini juga syarat utama bagi mahasiswa Jurusan Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta, dimana mahasiswa dapat terjun langsung ke lapangan untuk mengaplikasikan dan menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.

Pelaksanaan kerja praktek ini, kami harapkan akan dapat memberikan manfaat, baik bagi pihak PT.PINDAD (Persero), almamater (UPN “Veteran” Yogyakarta), kami pribadi serta bagi lingkungan yang lebih besar. Dengan adanya kegiatan kerja praktek ini diharapkan kerjasama antara dunia perguruan tinggi dengan perusahaan industri akan terus terjalin, sehingga proses transfer teknologi dari perusahaan industri ke perguruan tinggi dan sebaliknya akan berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Untuk itu kami mengharapkan bantuan dan kesediaan perusahaan untuk dapat berkenan memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam dunia kerja (Kerja Praktek)  pada saat Kerja Praktek nantinya, dan pihak perusahaan sekiranya dapat memberikan kepada kami satu orang pendamping sebagai pembimbing kami di lapangan. Agar terciptanya kualitas Sumber Daya Manusia yang unggul, kompetitif, dan dapat diandalkan serta sesuai dengan tujuan yang diinginkan .

            Demikian proposal ini kami ajukan,besar harapan kami proposal ini dapat dikabulkan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih